# Lolit Sapi di Grati dan Pemkab Pasuruan Ajak Santri Budidaya Sapi Potong

**Jumat, 19 Maret 2021**

Pondok Pesantren Al Yasini di Kabupaten Pasuruan menjadi tempat pelatihan budidaya sapi potong untuk para santri. Kegiatan ini diinisiasi oleh Loka Penelitian Sapi Potong di Grati, bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi santri sebagai sumber daya manusia di bidang peternakan.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, berharap bimtek ini dapat mencetak santri yang tangguh dalam budidaya sapi potong, sejalan dengan program Pelasan (pelatihan santri) yang digagas oleh Pemkab Pasuruan. Diky Pamungkas, dari Lolit Sapi di Grati, menekankan pentingnya mengasah skill para santri agar tidak hanya fokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga dapat berkontribusi di bidang peternakan setelah lulus mondok.

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi besar dalam budidaya sapi potong, dengan populasi mencapai 116.541 ekor, menempatkannya sebagai salah satu daerah penopang ketersediaan daging sapi di Jawa Timur. Lolit Sapi di Grati, yang telah sukses mengembangkan Peranakan Ongole Belgian Blue (POBB) melalui teknologi Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE), siap membantu masyarakat dalam mengedukasi dan meningkatkan kemampuan budidaya sapi potong.

Bimtek ini juga diharapkan dapat mendorong penggunaan teknologi modern dalam sistem usaha agribisnis, sehingga dapat meningkatkan populasi, produksi, produktivitas, pasca panen, dan pemasaran daging sapi di Kabupaten Pasuruan. Harapannya, bimtek ini dapat membuka peluang bagi para santri untuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung program ketahanan pangan nasional.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*